

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan mengenai hasil penelitian sebagai berikut :

1. Hasil Deskripsi Variabel Kebersyukuran, *Work Life Balance*, dan Kesejahteraan Subjektif menyatakan :
 - a. Deskripsi kebersyukuran pada PT. TOYOLON Benang Jahit berada dalam cenderung tinggi.
 - b. Deskripsi *work life balance* pada PT. TOYOLON Benang Jahit berada dalam kategori cenderung tinggi.
 - c. Deskripsi kesejahteraan subjektif pada PT. TOYOLON Benang Jahit berada dalam kategori cenderung tinggi.
2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kebersyukuran dengan kesejahteraan subjektif dengan hasil korelasi (r) sebesar $r = 0,58$ taraf sedang dan dinyatakan signifikan dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$).
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara *work life balance* terhadap kesejahteraan subjektif dengan hasil korelasi (r) sebesar $r = 0,596$ taraf sedang dan dinyatakan signifikan dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$).
4. Adanya pengaruh kebersyukuran dan *work life balance* terhadap kesejahteraan subjektif. adapun koefisien determinan (R^2) sebesar 0,471 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh kebersyukuran (X_1), dan *work life balance* (X_2) terhadap kesejahteraan subjektif (Y) terdapat sumbangan kontribusi 47,1%, sedangkan 52,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

B. Saran

Selama penelitian ini berlangsung, peneliti menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini. Namun hal tersebut menjadi sesuatu pembelajaran bagi peneliti. Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat saran yang mungkin dapat bermanfaat untuk kedepannya dan penelitian selanjutnya :

1. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan dapat memperhatikan kembali serta mengkaji permasalahan yang terjadi pada tiap karyawannya dan dapat lebih memperhatikan karyawannya dari faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan subjektif, seperti kebersyukuran dan *work life balance*. Disarankan untuk menerapkan program *work life balance* pada karyawan-karyawannya. Program *work life balance* dapat diterapkan dengan memberikan waktu libur, beban kerja yang merata, dan sistem yang menguntungkan kedua belah pihak.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini ditempat lain guna memperluas, dan memperdalam penelitian terkait hubungan kebersyukuran, *work life balance*, dan kesejahteraan subjektif. Serta memperhatikan skala instrumen agar dapat memprediksikan sesuai dengan apa yang ditunjukkan. Sebagai saran peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih menyempurnakan alat ukur yang digunakan dapat mengungkapkan kesejahteraan subjektif secara lebih mendalam. Sebagai saran peneliti selanjutnya hendaknya meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi kesejahteraan subjektif seperti, *self esteem*, religiusitas, kesabaran dan variabel lainnya.